

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai religiusitas yang diajarkan di pondok pesantren Al-Ishlah Bandarkidul, Mojoroto, Kota Kediri adalah nilai istiqomah, nilai kebersamaan, nilai semangat, nilai Ikhlas, nilai khusyuk, nilai ketaatan, serta nilai kepedulian.

2. Religiusitas mahasiswa santri di pondok pesantren Al-Ishlah yaitu:

pertama, dimensi keyakinan, adanya keyakinan santri terhadap Allah SWT beserta ketetapanNya. *Kedua*, dimensi peribadatan, terlihat dari mahasiswa santri yang rajin sholat berjama'ah. *Ketiga*, dimensi pengalaman keagamaan, mahasiswa santri yang khusyuk membaca dzikir *Al-Aurod* dan taat dalam berziarah maqam. *Keempat*, dimensi pengetahuan agama, terealisasikan melalui pengajian kitab kuning. *Kelima*, dimensi pengamalan (konsekuensi), terlihat dengan kepedulian mahasiswa santri terhadap ro'an dan kebersihan lingkungan.

Religiusitas mahasiswa santri juga didukung oleh adanya peran komunitas pondok pesantren Al-Ishlah yaitu pendiri pondok, dewan pengasuh, dan pengurus (asatidz).

B. Saran

Dari hasil temuan data dan pengamatan di lapangan, maka peneliti ingin memberi saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Pondok Pesantren Al-Ishlah, meningkatkan pengawasan dan pendampingan terhadap pengajian kitab kuning, karena pengajian kitab kuning menjadi inti dari peningkatan religiusitas mahasiswa santri. .
2. Bagi mahasiswa santri, hendaknya dapat meningkatkan religiusitasnya karena budaya religius yang di bangun di pondok pesantren Al-Ishlah sudah cukup bagus.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain tapi tetap dalam tema yang sama. Saran tersebut digunakan sebagai penambah wawasan dan pembanding antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya.